# *ADVERSITY QUOTIENT* PADA FASILITATOR PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI (PNPMM) DI KABUPATEN BOYOLALI

**Oleh : Nastiti Anggarini Wiraputri**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Adversity Quotient* pada fasilitator PNPMM di kabupaten Boyolali. *Adversity Quotient* adalah pola tanggapan yang ada dalam pikiran individu terhadap kesulitan, yang selanjutnya menentukan bagaimana tindakan individu tersebut terhadap kesulitan yang dihadapinya. Fasilitator PNPMM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) adalah orang yang memudahkan warga untuk membangun proses dialog diantara mereka untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang mereka hadapi. Fasilitator PNPMM dihadapkan pada berbagai kesulitan kerja baik dalam diri sendiri maupun dari lingkungan kerja serta dari masyarakat dimana fasilitator itu bertugas. Kemampuan fasilitator PNPMM dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya dapat diketahui melalui *Adversity Quotient* (AQ).

Data diperoleh dengan pemberian skala *Adversity Quotient* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 40 orang fasilitator PNPMM di kabupaten Boyolali. Reliabilitas dalam penelitian ini adalah 0,756. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif melalui program SPSS 11,5 *for windows*.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa seluruh subjek penelitian sebanyak 40 orang (100%) memiliki *Adversity Quotient* dalam kategori sedang. Mean empirik yang diperoleh dalam skala penelitian ini adalah 93,38 sedangkan mean teoritiknya adalah 92,5. Skor minimum yang didapatkan adalah 37, dengan skor maksimum 78.

Kata Kunci: *Adversity Quotient* dan Fasilitator PNPMM

# ADVERSITY QUOTIENT IN THE PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI (PNPMM) FACILITATOR IN BOYOLALI REGENCY

## By: Nastiti Anggarini Wiraputri

## ABSTRACT

This research is purposed to known the picture of Adversity Quotient in PNPMM facilitator in Boyolali regency. Adversity quotient is defined as a pattern of response in people mind to difficulty and next will determine about how an individual react to the difficulties that they are up against. The PNPMM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) facilitator is a person who will help and ease the society to build the dialogue between themselves to identify and solve the problems that occurred. The PNPMM facilitator is faced various difficulty of work, both comes from themselves and the work environment and also from the society where the facilitator works. The ability of the PNPMM facilitator in exceed the difficulties could be known by the Adversity Quotient (AQ).

The data was acquired by giving the Adversity Quotient scale which had been tested its validity and reliability to 40 people of PNPMM facilitator in Boyolali regency. The reliability in this research was 0,756. Then the data was analyzed by using descriptive statistic method through the program SPSS 11,5 for windows.

The result of this research describes that all of the research subject as much as 40 people (100%) have the Adversity Quotient in the average category. The empiric mean that had been got in this research scale is 93,38 while the theoretic mean is 92,5. the minimum score is 37, and the maximum score is 78.

Key word: Adversity Quotient and the PNPMM facilitator